

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ciptaan Tuhan yang paling tinggi derajatnya adalah manusia, manusia sendiri mempunyai kelebihan yang tidak dimiliki oleh makhluk lainnya. Salah satu kelebihan manusia adalah memiliki alat komunikasi yang berupa bahasa. Bahasa digunakan manusia untuk mengungkapkan gagasan, ide, realitas, isi pikiran dan sebagainya.

Pada saat ini, sebagai orang yang telah dewasa, kita sanggup mengutarakan pikiran dan perasaan kita melalui rangkaian kata-kata yang tidak terhitung banyaknya. Hal ini merupakan suatu karya besar dalam kehidupan individual tiap orang, tetapi tidak pernah terlintas dalam pikiran kita untuk mengaguminya sebagai suatu karya besar.

Kemampuan berbahasa dapat diperoleh anak pada waktu ia masih dalam masa kanak-kanak. Kemampuan dalam berbahasa memudahkan seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain. Setiap anak ingin mengetahui tentang semua yang dilihat, dirasanya dan didengarnya setiap hari. Peranan dari lingkungan sangat penting artinya dalam perluasan kosa kata dasarnya. Proses yang sengaja diadakan untuk melatih kemampuan berbahasa anak khususnya usia Taman Kanak-Kanak.

Anak biasanya lebih tanggap dan cepat hafal dengan apa yang didengarnya. Maka kebanyakan metode yang tepat untuk dipakai dalam melatih kemampuan berbahasa kepada anak dengan metode bernyanyi, karena bahasa dalam sebuah lirik lagu mengandung ungkapan-ungkapan rasa, makna, dan pesan-pesan.

Manusia sangat membutuhkan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan pikiran dan ide-ide dengan maksud ingin mengutarakan kepada pihak lain yang disebut dengan interaksi. Semua interaksi dan segala macam kegiatan manusia dapat lumpuh tanpa bahasa. Bahasa juga merupakan ungkapan pengalaman batin seseorang yang berfungsi mewujudkan ide yang ada di dalam pikiran manusia. Salah satu alat untuk menyampaikan ide tersebut adalah melalui bahasa tulis.

Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri (Chaer, 2006: 1). Melalui bahasa, manusia dapat memperoleh informasi dari sesamanya secara sempurna. Tanpa bahasa, komunikasi tidak dapat berjalan dengan sempurna. Bahasa dibentuk oleh kaidah, aturan serta pola yang tidak boleh dilanggar agar tidak menyebabkan gangguan pada komunikasi yang terjadi. Kaidah, aturan dan pola-pola yang dibentuk mencakup tata bunyi, tata bentuk, dan tata kalimat. ([http:// organisasi. Org/ bahasa](http://organisasi.org/bahasa)).

Fungsi bahasa yang terutama adalah sebagai alat untuk bekerja sama atau berkomunikasi di dalam kehidupan manusia. Berkomunikasi dapat pula

disampaikan dengan cara bernyanyi, menyanyikan lagu sama halnya dengan menyampaikan pesan atau informasi. Ketika seseorang berbicara atau bernyanyi, indera pendengar kita mampu membedakan ciri bunyi yang satu dengan yang lainnya (Kusnartanti, Yuono, Lauder, 2007: 43).

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2002: 766) musik adalah (1) ilmu atau seni menyusun nada atau suara diurutkan, kombinasi untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan keseimbangan; (2) nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu). Dalam menulis lagu pada umumnya, pengarang menggunakan isinya dalam sebuah lagu mudah untuk dimengerti maksudnya.

Gaya bahasa termasuk salah satu unsur pembangun nilai kepuhitan dalam puisi, gaya bahasa juga ikut menentukan keindahan puisi dalam segi keindahan bunyi. Gaya bahasa mengandung kiat penyair untuk mengungkapkan perasaannya atau menggambarkan pemilikinya ke dalam perasaannya atau kata-kata pada bait-bait puisi maupun lirik lagu, salah satunya dengan menggunakan bahasa kias atau gaya bahasa.

Pemakaian bahasa Indonesia dalam lirik lagu, harus memperhatikan kaidah pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sayangnya dalam lirik lagu anak-anak sering pula kita jumpai pemilihan kata yang tidak sesuai dengan dunia kehidupan anak. Gaya bahasa yang dipakaipun bukan lagi gaya bahasa anak yang penuh kesederhanaan, melainkan sudah meniru gaya bahasa lagu

orang dewasa. Para penulis lagu hanya mementingkan dari segi komersial saja, sehingga tujuan lagu tersebut untuk melatih kemampuan berbahasa anak dan membantu anak guna menuju kedewasaan dalam hal menumbuhkembangkan aspek sosial. Pemakaian atau penggunaan kata dalam bahasa Indonesia sangat dipengaruhi oleh kejelian dalam memilih kata (Indradi, 2008: 83).

Gaya bahasa menurut Sekawan (2007: 146) ialah penggunaan kata kiasan dan perbandingan yang tepat untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran dengan maksud tertentu. Gaya bahasa berguna untuk menimbulkan keindahan dalam karya sastra atau dalam berbicara. Setiap orang atau pengarang memiliki cara tersendiri dalam memilih dan menggunakan gaya bahasa. Gaya bahasa disebut juga majas.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas. Peneliti tertarik untuk menganalisis diksi dan gaya bahasa pada lagu anak-anak tersebut. Objek yang diteliti adalah lagu-lagu ciptaan Pak Kasur yang lirik lagunya banyak dikenal dan diajarkan oleh bapak atau ibu guru di Taman Kanak-Kanak. Adapun judul dalam penelitian ini adalah “Analisis Diksi dan Gaya Bahasa pada Lagu Anak-anak Ciptaan Pak Kasur”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk mencapai suatu hasil penelitian ini lebih mendalam dan terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka sangat diperlukan adanya pembatasan masalah. Sehubungan dengan hal itu peneliti membatasi

permasalahan jenis diksi dan gaya bahasa yang terdapat pada lagu anak-anak ciptaan Pak Kasur.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan dua masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimanakah penggunaan diksi dalam lirik lagu anak-anak ciptaan Pak Kasur?
2. Bagaimana penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu anak-anak ciptaan Pak Kasur?

D. Tujuan Penelitian

Ada dua tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan diksi dalam lirik lagu anak-anak ciptaan Pak Kasur.
2. Untuk mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu anak-anak ciptaan Pak Kasur.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai “Analisis Diksi dan Gaya Bahasa pada Lagu Anak-anak ciptaan Pak Kasur” diharapkan dapat memberi manfaat baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk memperkaya perbendaharaan pengetahuan tentang diksi dan gaya bahasa.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta dapat memberikan kontribusi untuk pembaca.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan informasi kepada pembaca mengenai diksi dan bahasa yang terdapat pada lagu anak-anak ciptaan Pak Kasur.
 - b. Sebagai tinjauan pustaka dan bahan penelitian selanjutnya.
 - c. Sebagai bahan pelajaran bahasa Indonesia yang berhubungan dengan diksi dan gaya bahasa.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian skripsi ini peneliti susun sebagai berikut. Bab pertama, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Selanjutnya, landasan teori yang berisi tentang beberapa teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dikaji dan dijabarkan pada bab dua. Kemudian, pada bab tiga dipaparkan metodologi penelitian. Bab empat, akan dijabarkan data-data yang telah terkumpul, dikelompokkan sesuai dengan kepentingannya kemudian dianalisis untuk

mendapatkan jawaban dari masalah yang muncul sebelumnya. Terakhir, bab lima disajikan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.